

## **KAJIAN SEBARAN DAN PERKEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH PENELITI BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU YANG TERINDEKS PADA PANGKALAN DATA WINISIS**

### ***Scientific Papers Distribution and Development Study of Researchers at The Research and Development Station of Brackish Water Aquaculture That Are Indexed in The Database Winisis***

**Ansar**

Pustakawan Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau

Diterima tanggal: 19 Oktober 2015 Diterima setelah perbaikan: 12 Nopember 2015 Disetujui terbit: 27 Nopember 2015

#### **ABSTRAK**

Telah dilakukan kajian penelusuran publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau (BPPBAP) yang terindeks pada pangkalan data Winisis atau CDS/ISIS (Computerised Documentation System/Integrated Sets of Information System) versi Windows. Kajian ini dilakukan pada bulan September - Oktober 2014 dengan cara menelusuri data yang terinput dalam database Winisis melalui kata kunci BPPBAP. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan publikasi yang dihasilkan oleh peneliti BPPBAP berdasarkan tahun, penulis, area subyek dan media publikasi. Data yang terkumpul dipisahkan berdasarkan tahun terbitan, nama peneliti, media publikasi dan subyek, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian selama 14 tahun mulai tahun 1999 sampai dengan 2012 menunjukkan bahwa: a). Publikasi KTI BPPBAP meningkat setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2012 (16,88%), 2011 (14,03%), 2009 (12,60%), 2010 (12,52%), dan 2008 (9,43%). b). Peneliti BPPBAP yang paling produktif adalah Gunarto (44), Arifuddin Tompo (41), Machluddin Amin (38), Brata Pantjara (36), Nur Ansari Rangka (34), Utojo (33), Suwardi Tahe (31), Erfan Andi Hendrajad (31), Muliani (31) dan Mudian Paena (30). c). Tipe publikasi Karya Tulis Ilmiah BPPBAP berdasarkan media publikasi yang paling banyak dimuat: Prosiding (870), Jurnal Riset Akuakultur (94), Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (57), Buku (44) dan Media Akuakultur (37). d). Berdasarkan subyek karya tulis ilmiah yang paling banyak diteliti yaitu: udang windu kemudian rumput laut, pakan, udang vaname dan probiotik.

**Kata Kunci: distribusi, hasil penelitian, karya tulis ilmiah, Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau, pangkalan data, winisis**

#### **ABSTRACT**

*The distribution of Scientific Papers of researchers at the Research and Development Station of Brackish Water Aquaculture (BPPBAP) that are indexed in Windows version database, Winisis or CDS/ISIS (Computerised Documentation System/Integrated Sets of Information System) has been studied. The study conducted during September – October 2014 searched for data inputted in Winisis database through the keyword BPPBAP. This study aims to understand the extent of publication development of the researchers at BPPBAP based on year of publication, author, subject area and medium of publication, which were then analyzed descriptively. The 14 - year study beginning in 1999 to 2012 concludes that: a) scientific papers publication of BPPBAP shows annual increase for the past 5 years, specifically the year 2012 (16,88%), 2011 (14,03%), 2009 (12,60%), 2010 (12,52%) and 2008 (9,43%). b) some of the most prolific authors at BPPBAP are Gunarto (44), Arifuddin Tompo (41), Machluddin Amin (38), Brata Pantjara (36), Nur Ansari Rangka (34), Utojo (33), Suwardi Tahe (31), Erfan Andi Hendrajad (31), Muliani (31) and Mudian Paena (30). c) Type of scientific papers publication based on the medium used: Proceedings (870), Aquaculture Research Journal (94), Indonesian Fisheries Research Journal (57), Books (44) and Media Akukultur (37). d) the most researched subjects are: tiger shrimp, seaweed, fish feed, vaname shrimp and probiotic.*

**Keywords : distribution, research outcome, scientific papers, Research and Development Station of Brackish Water Aquaculture, database, winisis**

---

Korespondensi Penulis:

Jl. Makmur Dg. Sitakka No. 129, Maros 90512, Sulawesi Selatan

E-mail : Ansar\_sm@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Publikasi Ilmiah merupakan salah satu produk utama aktivitas penelitian ilmiah di samping potensi aplikasi pengetahuan ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk teknologi. Oleh karena itu, aktivitas penelitian dapat dipandang sebagai ujung tombak yang bermata dua yang di satu sisi menghasilkan pengetahuan ilmiah (*scientific knowledge*) mengenai fenomena alam (*discovery*) sedangkan di sisi lain pengetahuan tersebut dapat memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi teknologi yang mampu menghasilkan produk dan atau jasa (*goods & service*). Kedua produk penelitian ilmiah tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lain karena di satu pihak, pengetahuan ilmiah yang ditemukan dapat membuka peluang untuk menghasilkan teknologi tetapi di pihak lain, teknologi yang dihasilkan pada gilirannya dapat pula memberikan umpan balik untuk mendorong kebaruan penelitian. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin cepat dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan ditandai perkembangan teknologi di setiap sektor, baik di tingkat nasional maupun global. Hal tersebut tidak lepas dari peranan lembaga penelitian maupun penelitian dan pengembangan (litbang), baik pemerintah maupun swasta yang hasilnya dapat diwujudkan secara ilmiah ke dalam publikasi dan dapat ditelusuri dengan mudah oleh masyarakat umum. Terdapat berbagai macam bentuk karya tulis ilmiah (KTI) yang merupakan produk dari lembaga litbang. Umumnya KTI yang dihasilkan oleh lembaga litbang dipublikasikan dalam bentuk prosiding, jurnal, majalah ilmiah, buku dan lain-lain.

Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau (BPPBAP) merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang penelitian dan pengembangan perikanan budidaya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya dan dibina secara umum oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. BPPBAP mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan riset strategis perikanan budidaya air payau di bidang biologi, patologi, toksikologi, ekologi, genetika, reproduksi, dan bioteknologi, serta nutrisi dan teknologi pakan, sehingga dengan demikian komposisi terbesar

dari organisasi dan tata kerja BPPBAP adalah peneliti yang berdasarkan data tahun 2013 sebanyak 59 orang (Laporan tahunan APPBAP, 2013).

Berdasarkan data di atas peneliti BPPBAP yang aktif adalah peneliti yang melaksanakan kegiatan penelitian dengan hasil yang dapat dilihat melalui KTI yang dihasilkan. Para peneliti dapat berbagi informasi atau berkomunikasi melalui berbagai literatur ilmiah dalam berbagai bentuk media, termasuk yang tersimpan dalam database dan dapat diakses melalui internet. Komunikasi hasil penelitian peneliti BPPBAP harus terus dilaksanakan dan dikembangkan melalui berbagai pendekatan dan media agar dapat diketahui pengguna atau dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain. Hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan litbang BPPBAP yang didanai oleh pemerintah seharusnya dapat memberikan dampak positif kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat luas.

Setiap penelitian membutuhkan referensi yang aktual sehingga KTI yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya. Oleh karena itu, para peneliti BPPBAP selalu dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas publikasi ilmiahnya. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui produktivitas peneliti BPPBAP dalam menghasilkan KTI melalui jumlah KTI yang telah dipublikasikan dan jenis publikasi dari hasil KTI tersebut.

Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat diketahui perkembangan produktivitas jumlah KTI peneliti BPPBAP yang telah dipublikasikan di berbagai media publikasi ilmiah dan dapat memberikan akses yang mudah kepada masyarakat atas hasil-hasil penelitian yang telah dihasilkan. Hasil ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pengambil kebijakan guna pengembangan SDM selanjutnya.

## METODE

Data diperoleh pada bulan September 2014 melalui penelusuran informasi dalam database WINISIS dengan menggunakan kunci berdasarkan tahun, nama penulis, subyek, dan media publikasi (sebaran KTI) atas hasil KTI yang telah dipublikasikan oleh peneliti BPPBAP, periode 1999-2012. Seluruh KTI peneliti

BPPBAP yang sesuai dengan hasil penelusuran kemudian dipisahkan dan dibuat daftarnya dengan menggunakan excel untuk memudahkan perhitungan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil tabulasi data.

Gambar 1 di bawah memperlihatkan bagaimana cara menelusur literatur menggunakan database WINISIS. Untuk mencari KTI peneliti BPPBAP yang bernama “Mudian Paena”. KTI yang ditelusuri adalah KTI yang telah dipublikasikan pada tahun 2012. Pertama-tama ketik search engine WINISIS dengan kode ?v630: 'bppbap', lalu ketik and (v300: 'mudian') and (v440: '2012'). Selanjutnya klik enter untuk melihat hasil tulisan yang dikarang oleh Mudian Paena pada tahun 2012. Hasilnya diperoleh 5 judul KTI atas nama Mudian Paena yang telah dipublikasikan pada tahun 2012.

ini dapat diperoleh secara gratis dan dibuat khusus oleh UNESCO untuk dapat digunakan pada perpustakaan, pusat-pusat informasi dan dokumentasi serta kearsipan.

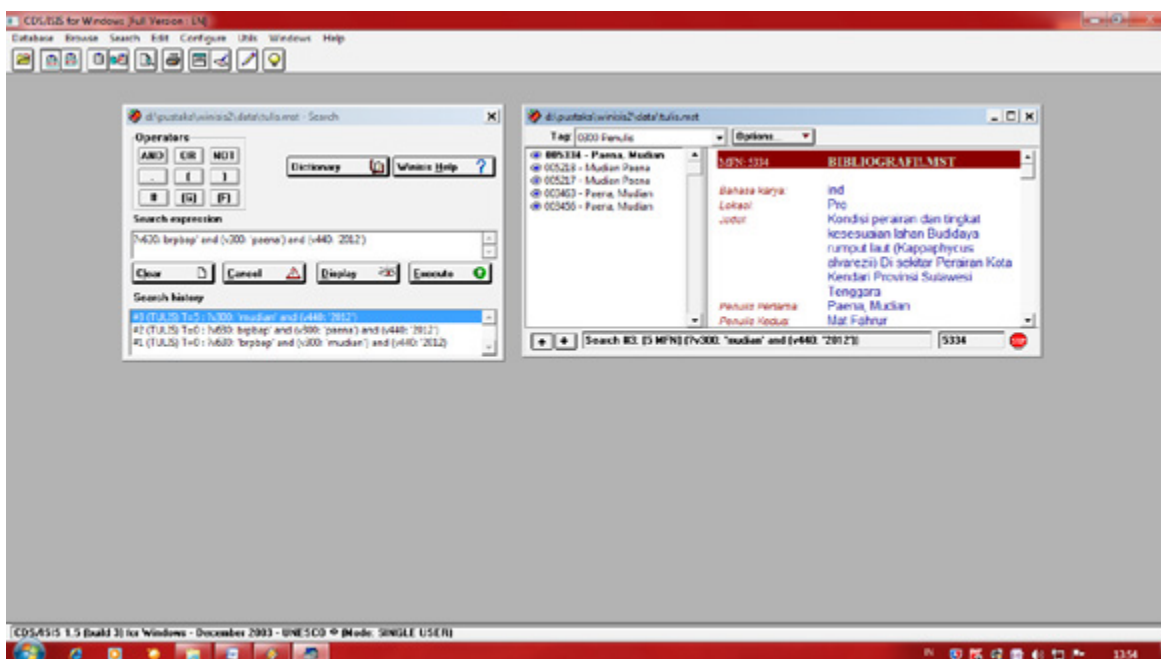
Pada awalnya CDS/ISIS hanya digunakan untuk mengelola data berupa teks, namun dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, kini WINISIS dapat pula digunakan untuk menangani data selain teks, seperti gambar dan suara. Versi beta dari suatu program aplikasi adalah versi uji coba yang sengaja diluncurkan untuk digunakan oleh masyarakat secara umum. Versi resmi dari WINISIS yaitu versi 1.31 yang diluncurkan di bulan November 1998. Di Indonesia distributor resminya adalah PDII-LIPI (Pusat Dokumentasi Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia). WINISIS sudah memenuhi kriteria standar yang diharapkan bagi program-program berbasis windows. WINISIS versi 1.4 telah diluncurkan lagi pada bulan Agustus 2000.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**1. WINISIS**

WINISIS atau CDS/ISIS (*Computerized Documentation System/Integrated Sets of Information System*) Versi Windows adalah suatu program yang didesain untuk mempermudah system temu kembali informasi. Program

WINISIS dapat dijalankan pada komputer berbasis Windows, baik Windows versi 3.XX atau Windows versi 9X keatas. Windows versi 3.XX adalah Windows 3.1 dan versi 3.11 (Work-groups) yang kini sudah sangat jarang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan Windows 9X keatas adalah Windows versi 95, atau Windows versi lebih baru yaitu versi 98, 2000, Me NT atau Windows XP.



**Gambar 1: Salah Satu Teknik Penelusuran KTI.**

## 2. Karya Tulis Ilmiah

Menurut **Eko Susilo (1995)** karya tulis ilmiah adalah suatu karangan atau tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya/keilmiahannya. Ada 6 manfaat KTI menurut **Sikumbang (1981)**, yaitu penulis:

1. Dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karya ilmiah, ia mesti membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang hendak dibahas.
2. Dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. Dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
4. Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis.
5. Dapat memperoleh kepuasan intelektual.
6. Turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

Pengertian KTI berdasarkan Peraturan Kepala LIPI (2012) adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka yang didasarkan pada pemikiran (metode) ilmiah yang logis dan empiris. KTI menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu KTI yang berupa hasil litbang dan KTI dari hasil tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis. Format KTI disusun sama, kecuali untuk KTI jenis tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis yang dijelaskan secara lengkap tentang subjek yang ditinjau/ diulas dan dikaji, mengacu pustaka secara komprehensif dan mencerminkan perkembangan menyeluruh di bidang keilmuannya serta memproyeksikan dampak dan menawarkan solusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya dijelaskan dalam peraturan tersebut publikasi KTI dapat diterbitkan dalam buku ilmiah, Jurnal, Majalah Ilmiah, Prosiding dan Bunga Rampai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Peneliti BPPBAP Berdasarkan tahun.

Hasil penelusuran terhadap jumlah publikasi KTI peneliti BPPBAP yang dilakukan dari tahun 1999 - 2012 yang diindeks dalam database Winisis menunjukkan bahwa KTI peneliti BPPBAP yang paling banyak adalah yang dipublikasikan pada tahun 2012 dan yang paling sedikit adalah tahun 1999. Adapun rincian lengkapnya jumlah publikasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel. 1. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Peneliti BPPBAP Berdasarkan Tahun**

No	Tahun	Jumlah Publikasi	Presentase
1	2012	213	16,88
2	2011	177	14,03
3	2009	159	12,60
4	2010	158	12,52
6	2008	119	9,43
7	2007	111	8,80
8	2002	71	5,63
9	2006	62	4,91
10	2005	59	4,68
11	2004	48	3,80
12	2001	29	2,30
13	2000	25	1,98
14	2003	20	1,58
15	1999	11	0,87
<b>Jumlah</b>		<b>1262</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 1 terlihat Hasil bahwa jumlah KTI peneliti BPPBAP dari tahun 1999 hingga 2012 sebanyak 1262 judul. Jumlah publikasi KTI pada tahun 2012 mencapai 213 judul (16,88%) disusul tahun 2011 yaitu 177 judul (14,03%), tahun 2009 yaitu 159 judul (12,60%), tahun 2010 yaitu 158 judul (12,52%), dan tahun 2008 yaitu 119 judul (9,43%).

Tabel 2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berdasarkan Nama Penulis

No	NAMA PENULIS	TAHUN													Jumlah	Presentase	
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011			2012
1	Gunarto	1	1	2	3	3	1	1	5	4	4	4	5	5	5	44	5,28
2	Arifuddin Tompo				6		1	1		5	3	3	5	7	8	41	4,92
3	Machluddin Amin			1	4			1	3	1	5	5	6	6	6	38	4,56
4	Brata Pantjara							2	3	2	2	8	5	8	6	36	4,32
5	Nur Ansari Rangka		2	1	4			2	2	2	2	6	5	4	8	34	4,08
6	Utojo		2	1	2	1		4	3	3	2	4	4	2	3	33	3,96
7	Erfan Andi Hendrajat						4	1	1	6	1	4	7	3	4	31	3,72
8	Muliani		1		3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	31	3,72
9	Suwardi T		1	3	5						5	4	2	5	6	31	3,72
10	Mudian Paena									2	7	5	6	5	5	30	3,60
11	Andi Akhmad Mustafa			1			1	1	1	4	5	4	9	1	1	28	3,36
12	Emma Suryati		4		3	1		1	2	4	4	2	2	2	3	28	3,36
13	Markus Mangampa		1	3	1			2		3	2	5	6	1	5	28	3,36
14	Samuel Lante						1	3		5	3	4	2	3	6	27	3,24
15	Andi Marsambuana Pirzan		2	1	1	1	1	2	4	2	1		1	4	4	24	2,88
16	Sahabuddin							1		7	6	2	6		2	24	2,88
17	Erna Ratnawati								1	3	2	4	5	1	4	23	2,76
18	Hidayat Suryanto Suwoyo				1		3	1	1	2	1	3	7		3	22	2,64
19	Neitje Nobertine Palinggi		1	3	1			3	1	3	3	2	1	2	1	22	2,64
20	Rachman Syah		1	2		1	2	4	3	1		1	1	3	1	21	2,52
21	Abdul Mansyur		1	1	2			1	2	2	2	2	2	1	2	19	2,28
22	Burhanuddin									1	2	4	5	3	3	18	2,16
23	Usman		1		1	1	1	2	3	3		1	2	2	17	2,04	
24	Syarifuddin Tonnek		1		3			2	2				2	3	3	16	1,92
25	Kamaruddin						1	1	1	1	2		2		6	14	1,68
26	Muhammad Tjaronge		2	2				1	1			3		2	3	14	1,68
27	Nurbaya							1	1	1	3	2	3	1	1	13	1,56
28	Sulaeman		1		1	2		1	1	2	2	2	1		13	1,56	

Lanjutan Tabel 2/ Continue Table 2

No	NAMA PENULIS	TAHUN												Jumlah	Presentase			
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010			2011	2012	
29	Asda Laining	2	1	1	1	2	4										11	1,32
30	Endang Susianingsih				1	1		1	1	1				2	2		9	1,08
31	Muharijadi Atmomarsono				1	1	2	2	2					1	1		9	1,08
32	Bunga Rante Tampanggallo									3	3		2	2	3		8	0,96
33	Makmur							4	4	1	1		2	1	1		8	0,96
34	Rohama Daud	1			2								3	1	1		7	0,84
35	Rosmiati				1			1	2	1	1		1	1			7	0,84
36	Indra Jaya Asaad								1	4	4		1	1			6	0,72
37	Nurhidayah	1						1	1						2		5	0,60
38	Rezki Antoni													1	4		5	0,60
39	Tarunamulia						1		1	2	1						5	0,60
40	Andi Tenriulo						1		2	1				1	4		4	0,48
41	Ike Trismawanti														4		4	0,48
42	Ruzkiah Asaf													4	4		4	0,48
43	Sri Redjeki Hesti Mulyaningrum								1	1					2		4	0,48
44	Andi Sahrijanna									2					1		3	0,36
45	Early Septiningsih									1				2	2		3	0,36
46	Hasnawi									2			1				3	0,36
47	Ince Ayu Khairana Kadriah											1		1			3	0,36
48	Agus Nawang									1					1		2	0,24
49	Koko Kurniawan													2	2		2	0,24
50	Muhammad Nur Syafaat														2		2	0,24
Jumlah												834	100					

Sumber: Sumber primer, 2014

**Tabel 3. Jumlah Karya Tulis Ilmiah Peneliti Berdasarkan Media Publikasi**

No	Media Publikasi	Tahun																	Jmlh	Presentase
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012					
1	Prosiding	3	18	18	49	5	17	36	19	64	58	123	133	134	193	870	68,99			
2	Jurnal Riset Akuakultur							16	17	17	15	10	12	16	8	94	7,45			
3	Bul Teknik Litkayasa				7	7	5	6	3	3	3	10		15	8	71	5,63			
4	J. Penelitian Perik. Indonesia	6	5	8	11	5	12	10								57	4,52			
5	Buku						5	7	9	9	17			6		44	3,49			
6	Media Akuakultur							4	6	6	17	2	4	3	1	37	2,93			
7	Indonesian Aquaculture Journal							6	5	5	2	4	1	1	2	20	1,59			
8	Warta Penelitian Perikanan Indo	2	1	1	2		3	3								12	0,95			
9	Indo. Fisheries Research Journal		1	1	2	2	1	1								8	0,63			
10	Aquacultura Indonesia						1	1	5			1				7	0,56			
11	Torani						2	1	3							6	0,48			
12	Jurnal Perikanan										4	1	1			6	0,48			
13	Jurnal Akuatik						1		1			3				5	0,40			
14	Aquaculture Asia			1					1			1				3	0,24			
15	Buletin Perikanan Seri Hayati						1					2				3	0,24			
16	Jurnal Penelitian															3	0,24			
17	Sain Akuatik					1	1				1					3	0,24			
18	Jurnal Biodiversitas											2				2	0,16			
19	Magazine							1								1	0,08			
20	Ichtyos											1				1	0,08			
21	Biosfera											1				1	0,08			
22	Trobos															1	0,08			
23	Jurnal STP													1		1	0,08			
24	Aquaculture											1				1	0,08			
25	Marn Ecologi															1	0,08			
26	Asian Fisheries													1		1	0,08			
27	Majalah Infhem														1	1	0,08			
28	AcMi Ekolgi															1	0,08			
<b>JUMLAH</b>																<b>1261</b>	<b>100</b>			

Tabel 4. Karya Tulis Ilmiah Peneliti BPPBAP Berdasarkan Subyek

No	Subyek	Tahun												Jumlah	Presentase		
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010			2011	2012
1	Udang Windu	1	7	5	13	1	14	21	12	13	10	4	26	30	32	189	16.86
2	Rumput laut		2		2		2	3	6	16	15	25	24	14	22	131	11.69
3	Pakan	2	1	3	4	2	5	7	6	11	13	5	22	17	32	130	11.60
4	Udang Vaname						2	3	3	20	14	13	20	15	25	112	9.99
5	Bandeng	2	1	3	10	1	5	3		3	2	9	9	8	7	63	5.62
6	Probiotik							4	8	7	10	1	12	10	11	63	5.62
7	Plankton				1	2		1	3	8	6	2	13	15	11	62	5.53
8	Kualitas air				1	2		1	3	8	6	2	13	15	11	62	5.53
9	Kepiting	3	2	2	2	1		2	1	2	6	6	10	5	8	50	4.46
10	Ikan Nila						1			2		3	9	11	11	37	3.30
11	Mangrove		1	2	3	3	2	1	4		3	2	3	7	3	34	3.03
12	Vibrio		2		4		2	4	5	4	2		1	4	4	32	2.85
13	Budidaya Tambak				1		3	1	3	1	4	3	6	3	6	31	2.77
14	Tanah Sulfat Masam			1	3	1	4	3	1	4	6	2	1	2		28	2.50
15	Polikultur				2			1		2	4	3	9	4	2	27	2.41
16	Kesesuaian Lahan										4	3	5	2	5	19	1.69
17	White Spot Syndrome Virus (WSSV)						3	2	2	3		2	2	2	4	18	1.61
18	Sponge	2	1	1	3	1				1	2	1	1	1	1	15	1.34
19	Kultur jaringan		1							2	1	3	1	1	1	10	0.89
20	Validasi							1	1	1	1		2	2	1	8	0.71
Jumlah																1121	100

Sumber: Data primer, 2014



2. Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berdasarkan Penulis.

Hasil kajian penelusuran terhadap jumlah KTI peneliti menunjukkan bahwa peneliti yang paling produktif adalah Gunarto kemudian masing-masing diikuti oleh Arifuddin Tompo, Machluddin Amin, Brata Pantjara, Nur Ansari Rangka, Utojo, Suwardi Tahe, Erfan Andi Hendrajat, Muliani, dan Mudian Paena (Tabel 2).

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa peneliti BPPBAP yang paling produktif adalah Gunarto dengan publikasi sebanyak 44 judul (5,28%) disusul oleh Arifuddin Tompo sebanyak 41 publikasi (4,92%), Machluddin Amin 38 (4,56%), Brata Pantjara 36 (4,32%), Nur Ansari Rangka 34 (4,08), Utojo 33 (3,96), Erfan Andi hendrajat, Muliani dan Suwardi Tahe masing-masing 31 publikasi (3,72%), dan Mudian Paena 30 (3,60%).

3. Karya Tulis Ilmiah Berdasarkan Media Publikasi.

Hasil penelusuran sebaran atau jenis publikasi KTI peneliti BPPBAP melalui pangkalan database Winisis selama 14 tahun dari tahun 1999 s/d 2012, diketahui bahwa publikasi yang paling banyak adalah yang diterbitkan di Prosiding sebanyak 68,99%, kemudian disusul di Jurnal Riset Akuakultur (JRA) sebanyak 7,45%, Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) 4,52%, Buku 3,49%, Media Akuakultur (MA) 2,93%, dan Indonesian Aquaculture Journal (IAJ) 1,59%. Untuk lebih jelasnya sebaran lokasi terbit publikasi karya ilmiah peneliti BPPBAP tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari Tabel 3. terlihat bahwa KTI peneliti BPPBAP yang paling banyak diterbitkan dalam Prosiding yaitu sebanyak 870 judul (68,99%), kemudian disusul di Jurnal Riset Akuakultur (JRA) sebanyak 94 judul (7,45%), Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) 57 judul (4,52%), Buku 44 judul (3,49%), Media Akuakultur (MA) 37 judul (2,93%), dan Indonesian Aquaculture Journal (IAJ) 20 judul (1,59%).

4. Jumlah Karya Tulis Ilmiah Peneliti BPPBAP Berdasarkan Subyek.

Hasil penelusuran berdasarkan subyek KTI peneliti BPPBAP yang dipublikasikan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2012 ditemukan bahwa subyek yang paling banyak dibahas adalah udang windu disusul rumput laut, pakan, udang vaname, bandeng, dan probiotik (Tabel 4).

Tabel 4 menunjukkan bahwa 10 besar subyek terbanyak pada publikasi karya ilmiah peneliti BPPBAP adalah Udang windu sebanyak 189 subyek (16,86%), rumput laut 131 (11,69%), pakan 130 (11,60%), Udang vaname 112 (9,99%), Bandeng dan probiotik masing-masing 63 ((5,62%), plankton dan kualitas air masing-masing 62 (5,53%), kepiting 50 (4,46%), dan ikan nila 37 (3,30%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Publikasi KTI peneliti BPPBAP dari tahun ketahun mengalami peningkatan terlihat dari tahun 2012 mencapai 213 judul (16,88%) kemudian disusul tahun 2011 yaitu 177 (14,03%), tahun 2009 yaitu 159 (12,60%), tahun 2010 yaitu 158 (12,52%), dan tahun 2008 yaitu 119 (9,43%).
2. Peneliti BPPBAP yang paling produktif menulis KTI adalah Gunarto dengan publikasi sebanyak 44 judul (5,28%) disusul oleh Arifuddin Tompo sebanyak 41 publikasi (4,92%), Machluddin Amin 38 (4,56%), Brata Pantjara 36 (4,32%), Nur Ansari Rangka 34 (4,08), Utojo 33 (3,96), Erfan Andi hendrajat, Muliani dan Suwardi Tahe masing-masing 31 publikasi (3,72%), dan Mudian Paena 30 (3,60%).
3. KTI peneliti BPPBAP paling banyak dipublikasikan dalam Prosiding, Jurnal Riset Akuakultur (JRA), Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI), Buku, Media Akuakultur, dan Indonesian Aquaculture Journal (IAJ)
4. Subyek KTI peneliti BPPBAP yang paling banyak di bahas adalah udang windu, rumput laut, pakan, udang vaname, bandeng, probiotik, dan plankton.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ansar. 2012. Penelusuran Artikel dengan Menggunakan Program Winisis pada Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau. Jakarta : Prosiding Forum Kepustakawanan Lingkup Bidang Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan.

Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau. 2012. Laporan Tahunan. Maros: Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau.

Firdaus, M. Lutfi. 2012. Teknik Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional. Bengkulu : FKIP UNIB Press.

<http://akunt.blogspot.com/2013/12/pengertian-karya-ilmiah-menurut-para.html>

Mansjur, Surya, Suryantini, Heryati, dan Mulyandari, Retno Sri Hartati. 2010. Analisis Artikel Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada Tabloid Sinar Tani. Bogor : Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 16, Nomor 1.

Sembiring, Langkah. 2012. Publikasi Ilmiah sebagai Produk Utama Aktivitas Penelitian Ilmiah. Yogyakarta : Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutardji. 2011. Kajian Artikel Tanaman Pangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. Bogor : Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 20, Nomor 1

Tri Prasetya, Wasi. 2005. Membangun perpustakaan digital berbasis CDS/ISIS. Jakarta : Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI.